

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori, hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan model *common effect* dapat diketahui bahwa nilai koefisien pengaruh pembiayaan terhadap rasio *Return On Asset* berada di atas nol, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembiayaan dengan profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset*.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan model *common effect* dapat diketahui bahwa nilai koefisien pengaruh perputaran aktiva terhadap rasio *Return On Asset* berada di atas nol, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara perputaran aktiva dengan profitabilitas di proksikan dengan *Return On Asset*.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan model *commen effect* dapat diketahui bahwa nilai koefisien pengaruh pembiayaan dan perputaran aktiva terhadap rasio *Return On Asset* berada diatas nol, hal tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembiayaan dan perputaran aktiva dengan profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset*.

### 5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Di hampir seluruh perbankan syariah, hampir seluruh pembiayaan mengalami kenaikan namun *return on asset* mengalami penurunan dikarenakan bank umum syariah kurang mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya. Oleh karena itu perbankan syariah perlu melakukan evaluasi terkait pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Agar perbankan syariah mampu memanfaatkan semaksimal mungkin aktiva yang dimilikinya agar profitabilitas yang di proksikan dengan *return on asset* yang didapat juga

maksimal. Karena dari hasil penelitian ini perputaran aktivitya mengalami penurunan kemungkinan karena bank umum syariah menyimpan aktivitya untuk menjaga likuiditasnya.

2. Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang hampir serupa, disarankan sebaiknya menambahkan pembiayaan lain di bank umum syariah, yaitu pembiayaan dengan akad pelengkap. Serta menambahkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti pembiayaan bermasalah dan likuiditas. Selain itu peneliti menyarankan untuk menambahkan rentang waktu penelitian dan membandingkan pembiayaan dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas antara bank umum syariah dan unit usaha syariah.